

ABSTRAK

Perubahan iklim akibat emisi karbon yang dihasilkan industri setiap negara saat ini menjadi perhatian dunia karena dapat mengancam keberlangsungan kehidupan di bumi. Banyak perusahaan tidak mengungkapkan emisi karbon karena membutuhkan biaya besar. *Financial slack* merupakan kondisi keuangan perusahaan yang memadai sehingga dapat membiayai kegiatan di luar kewajibannya. *Financial slack* atau ketersediaan keuangan yang berlebih dimiliki perusahaan akan dapat dimanfaatkan dengan tepat jika memiliki pengawasan yang baik dilakukan komite audit berlatar belakang akuntansi. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh financial slack terhadap pengungkapan emisi karbon dimoderasi komite audit berlatar belakang akuntansi. Sampel penelitian ini sebanyak 78 perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Data yang digunakan bersumber dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang didapatkan pada website Bursa Efek Indonesia dan website masing-masing perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji Moderated Regression Analysis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial slack* berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, semakin tinggi rasio financial slack pada perusahaan akan meningkatkan pengungkapan emisi karbon. *Financial slack* yang tinggi akan mendorong perusahaan melakukan pengungkapan emisi karbon karena perusahaan memiliki sumber daya keuangan yang cukup untuk membiayai kegiatan di luar kewajiban sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan dana principal. Hasil lainnya menunjukkan bahwa komite audit berlatar belakang akuntansi dapat memoderasi pengaruh *financial slack* terhadap pengungkapan emisi karbon, hal ini menunjukkan pengawasan yang dilakukan dengan baik dapat membuat ketersediaan keuangan yang lebih pada perusahaan akan dapat dimanfaatkan dengan tepat.

Keyword: Pengungkapan Emisi Karbon, *Financial Slack*, Komite Audit Berlatar Belakang Akuntansi, dan Profitabilitas.

ABSTRACT

Climate change due to carbon emissions produced by industries in every country is currently a global concern because it can threaten the sustainability of life on earth. Many companies do not disclose carbon emissions because it incurs high costs. Financial slack refers to a company's sufficient financial condition that can finance activities beyond its obligations. Financial slack, or excess financial availability, can be effectively utilized if proper oversight is provided by an audit committee with an accounting background. This study aims to determine the effect of financial slack on carbon emission disclosure moderated by an audit committee with an accounting background. The sample of this study consists of 78 coal companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2023. The data used is sourced from the annual reports and sustainability reports of the company obtained from the Indonesia Stock Exchange website and the websites of each company. The analytical technique used in this research is the Moderated Regression Analysis test.

Research results show that financial slack positively affects carbon emission disclosure in coal companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Thus, the higher the financial slack ratio in a company, the more it will increase carbon emission disclosure. High financial slack will encourage companies to disclose carbon emissions because they have sufficient financial resources to fund activities beyond their obligations as a form of accountability for the use of principal funds. Another result shows that audit committees with an accounting background can moderate the effect of financial slack on carbon emission disclosure, indicating that well-executed oversight can ensure that increased financial availability in companies can be utilized appropriately.

Keyword: *Carbon Emission Disclosure, Financial Slack, Accounting Background Audit Committee, and Profitability.*